

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* / dipilih oleh peneliti yang menekankan pengukuran / pengambilan data hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu, lebih sederhana dan mendapatkan hasil yang cepat. Tidak semua hasil penelitian diobservasi hari atau pada waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen dan dependen dinilai satu kali saja (Nursalam, 2016).

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *Cross Sectional* untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap keluarga terhadap perawatan diare Di Wilayah UPT Puskesmas Kopo Kota Bandung.

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Kidder dalam Sugiyono (2017) variabel suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan perawatan diare.

##### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah deskripsi mengenai apa dan mengapa, yang biasanya ditemukan dalam buku teks. Definisi konseptual menggambarkan sesuatu berdasarkan kriteria konseptual atau hipotetik dan bukan pada ciri-ciri yang dapat diamati (Nursalam, 2016). Variabel bebas biasa diamati dan diukur dimana untuk diketahui hubungan atau pengaruh terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu pengetahuan dan sikap.

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Sugiyono, 2017). Variabel terikat adalah variabel yang diukur atau diamati untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu perawatan diare.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Pengetahuan	Tingkat pemahaman keluarga terhadap perawatan diare	Menggunakan kuesioner skala Guttman dengan 20 pertanyaan (Riyanto & Budiman, 2013)	Pilihan jawaban kuesioner: Baik : 75-100% Cukup: 56-74% Kurang baik: > 55%.	Ordinal
2	Sikap	Respon keluarga tentang perawatan diare dirumah	Menggunakan kuesioner skala likert dengan 10 pertanyaan (Riyanto &	Pilihan jawaban kuesioner : Mendukung : 70%-100 %	Ordinal

			Budiman, 2013)	Tidak Mendukung : 69%	
3	Perawatan diare	Upaya memberi bantuan dalam merawat anggota keluarga yang mengalami diare dan melakukan perawatan diare balita di rumah	Menggunakan kuesioner dengan 7 pertanyaan (Riyanto & Budiman, 2013)	Pilihan jawaban kuesioner : Positif 46%- 68% & Negativ :45%	Nominal

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang berada disuatu wilayah dan memenuhi syarat yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2017). Jumlah keluarga yang memiliki anak balita sebanyak 1.452 di wilayah UPT Puskesmas. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini di Kelurahan Kebon Lega sebanyak 110.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling*, Cluster Sampling merupakan pengelompokan sampel berdasarkan wilayah dan lokasi populasi, peneliti menggunakan *Cluster Sampling* dengan memilih atau mengelompokkan sampel

berdasarkan wilayah populasi yang terbanyak kasus diare di wilayah UPT Puskesmas Kopo. Menurut Sugiyono (2017), teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data yang luas. Penelitian ini menggunakan teknik sampling menggunakan rumus Slovin. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dan menghasilkan jumlah sampel yang relatif sehingga karakteristik populasi yang akan lebih terwakili.

Rumus :

Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus Slovin 1960:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

D = batas toleransi kesalahan/tingkat eror (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{110}{1+110(0,05^2)}$$

$$n = \frac{110}{1+110 (0,0025)}$$

$$n = \frac{110}{1+0,275}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

1,275

$n = 86,27$  maka jumlah responden yang dibutuhkan yaitu 87 responden.

Pengambilan data hanya terdapat pada 3 RW yaitu RW 2, RW 3, dan RW 8 karena jumlah diare yang berapa di kelurahan Kebon Lega yang mengalami diare pada anak balita hanya ada di 3 RW pengambilan data dilakukan dengan cara pendataan oleh masing-masing kader 3 RW, peneliti akan menghubungi responden melalui aplikasi *Whatsapp*. Peneliti memilih untuk menghubungi kader menggunakan *WhatsApp* karena lebih memudahkan peneliti untuk menghubungi kapokja, kader dan responden. Hanya saja melalui *WhatsApp* membutuhkan kouta data. Untuk mengatasi masalah responden tentang kouta, peneliti memberikan kouta kepada responden agar dapat mengisi kuesioner.

Salah satu untuk mengurangi bias hasil penelitian yaitu dengan cara menerapkan kriteria pada sampel yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria eksklusi adalah Menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti menerapkan kriteria inklusi, yaitu:

Kriteria inklusi:

- 1) Keluarga yang memiliki anak balita.
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Tempat tinggal di Kebon Lega
- 4) Keluarga yang terdapat kejadian diare pada balita
- 5) Keluarga yang memiliki *Handphone*.
- 6) Dapat mengoperasikan *WhatsApp*.

- 7) Dapat meminta bantuan pada tetangga jika tidak mengerti menggunakan atau mengisi melalui *Google Chrome*.

Kriteria eksklusi

- 1) Keluarga yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang kesehatan. Jika keluarga memiliki latar belakang di bidang kesehatan lebih paham dan lebih mengetahui perawatan diare

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti memulai dengan menghubungi pihak kelurahan dan kapokja di kelurahan Kebon Lega kemudian peneliti menghubungi setiap *Group WhatsApp* pada setiap kader. Pengumpulan data dilakukan secara *online* menggunakan kuesioner berupa *Google Form* yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap keluarga terhadap perawatan diare pada keluarga yang mempunyai anak balita. Kuesioner disebarkan menggunakan *Google Form* dikarenakan adanya pandemik COVID-19 sehingga peneliti mengikuti arahan protokol kesehatan yang telah dijelaskan oleh pihak Puskesmas dan telah diizinkan oleh Dinas Kesehatan untuk melakukan penelitian secara *Online*.

##### **1. Lembar Demografi**

Lembar demografi adalah nama responden (inisial), usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengalaman cara perawatan diare dirumah dan mengetahui diare berat atau ringan. Data yang didapat dari lembar demografi ke dalam table distribusi frekuensi dan presentasi. Pengisian data demografi dilakukan secara *Online* melalui *Google Form*.

## 2. Lembar Kuesioner

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel seperti fenomena-fenomena yang diteliti (Nursalam, 2016). Instrumen pada penelitian ini dengan secara *Online* dan akan dikirimkan *link* kuesioner pada setiap responden.

## 3. Lembar Persetujuan

Setiap responden mendapatkan lembar persetujuan menjadi responden. Lembar persetujuan diisi apabila responden bersedia dengan sukarela menjadi responden responden setelah diberikan penjelasan penelitian. Pada lembar persetujuan peneliti mengirimkan melalui *WhatsApp* kepada setiap responden.

## 4. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner adalah sebuah instrument tertulis yang terdiri dari beberapa daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data. Kuesioner dalam penelitian disebarkan secara *Online* yang dimulai dengan menghubungi setiap responden melalui *WhatsApp* dan mengisi kuesioner melalui *Google Form*.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Perawatan Keluarga**

No	Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Pengetahuan keluarga tentang perawatan diare balita di rumah	Definisi diare Gejala diare Penyebab diare Bahaya diare Perawatan diare Penanganan dehidrasi pada diare	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	20

2	Sikap keluarga tentang perawatan diare balita dirumah	Sikap keluarga perawatan diare dirumah Sikap keluarga dalam mengatasi dehidrasi	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10
3	Perawatan diare balita dirumah	Perawatan diare balita dirumah yang benar	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	7

**Tabel 3.3**

**Skor perhitungan pengetahuan, sikap keluarga, dan perawatan diare pada anak balita**

Jenis Pertanyaan	Jumlah Item	Skor Maksimal	Jumlah Skor Maksimal
Pengetahuan perawatan diare	10	3	30
Sikap perawatan diare	10	2	20
Perawatan Diare di rumah	7	2	14



**Tabel 3.4**

**Interpretasi skor (Riyanto. A, 2013) Kategori Pengetahuan**

Skor	Kategori pengetahuan keluarga
75-100%	Baik
56-74%	Cukup
> 55%.	Kurang

**Tabel 3.5**

**Interpretasi skor (Riyanto. A, 2013) Kategori Sikap**

Skor	Kategori
70%-100 %	Mendukung
< 71%	Tidak mendukung

**Tabel 3.6**

**Interpretasi skor (Riyanto. A, 2013) Kategori Perawatan diare balita**

Skor	Kategori Perawatan diare
46%-68%	Positif
< 45%	Negatif

## E. Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas (Keshahihan)

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang harusnya diukur (Nursalam, 2016). Pengukuran pada penelitian ini menggunakan rumus *product moment* (Sugiyono, 2017). Uji validitas dilakukan secara *online* dengan mengirimkan lembar persetujuan melalui *WhatsApp* jika responden menyetujui maka responden dikirimkan link kuesioner dan akan dilakukan pengisian melalui *Google Form*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji validitas dilakukan dengan rumus product moment. Hasilnya didapatkan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, r table = 0,30. Uji Validitas yang dilakukan pada 30 orang dengan pengambilan data melalui *WhatsApp* dengan menghubungi kader RW 4 di kelurahan Situ Saer UPT Puskesmas Kopo Kota Bandung dengan memasukan peneliti ke dalam *Group Whatsapp* kader agar memudahkan berkomunikasi dengan setiap kader, kemudian kader mengirimkan 30 kontak responden, untuk menghubungi responden peneliti

menggunakan *WhatsApp* dan menjelaskan pada kader mengisi kuesioner menggunakan *Google Form*. Mengambil uji validitas di kelurahan Situ Saer karena jumlah data bisa dibilang terbanyak ke dua setelah kelurahan Kebon Lega. Hasil uji validitas didapatkan:

- 1) Variabel pengetahuan ada 10 soal yang tidak valid yaitu nomor 3 (0,172), nomor 5 (0,105), nomor 7 (0,227), nomor 9 (0,115), nomor 12 (0,044), nomor 14 (0,229), nomor 15 (0,136), nomor 16 (0,029), nomor 17 (0,087), nomor 19 (0,134). Sedangkan soal yang valid variabel pengetahuan dalam penelitian ini sebanyak 10 soal.
- 2) Variabel sikap ada 3 soal yang tidak valid yaitu nomor 5 (0,117), nomor 7 (0,065), dan nomor 8 (0,183). Sedangkan soal yang valid variabel sikap dalam penelitian ini sebanyak 7 soal.
- 3) Variabel perawatan diare ada 4 soal yang tidak valid yaitu nomor 1 (0,177), nomor 3 (-0,116), nomor 6 (0,105), dan nomor 7 (0,018). Sedangkan soal yang valid variabel perawatan diare dalam penelitian ini adalah 3 soal.

Untuk soal yang tidak valid peneliti menyisihkan karena sebagian sudah mewakili pervariabel.

Jika terdapat kuesioner yang tidak valid biasanya terjadi karena suatu item pola data yang tidak terdistribusi secara merata, artinya terdapat pola jawaban dari responden yang tidak konsisten

## **2. Reabilitas**

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta dapat diukur atau diamati dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Uji Reabilitas peneliti menggunakan rumus alpha cronbach yang menunjukkan apabila  $r \text{ alpha} < r \text{ table}$  dengan nilai alpha cronbach = 0,7 dengan  $r \text{ table} = 0,30$ . Hasil uji reabilitas dengan didapatkan nilai reabel pengetahuan (0,827), nilai reabel sikap didapatkan (0,745) dan nilai reabilitas perawatan diare didapatkan (0,710).

## **F. Teknik Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### a) *Editing*

*Editing* adalah penyuntingan dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap kuesioner untuk melihat kelengkapan data. pada penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban responden. Pada proses editing ini, dilakukan pengecekan data dan kelengkapan data sudah lengkap atau tidak.

#### b) *Coding*

*Coding* merupakan pertanyaan yang diberi kode sesuai dengan petunjuk *coding*. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan peneliti dalam pengolahan data dengan cara memberikan kode pada setiap jawaban responden. Tahap ini, peneliti akan memberikan setiap kode pada jawaban responden dan lembar demografi.

c) *Scoring*

Pemberian skor digunakan skala Likert adalah salah satu cara untuk menentukan skor. Tahap ini, peneliti akan melakukan perhitungan, memasukkan hasil perhitungan dan pengecekan hasil melalui *Software* yaitu ke dalam *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

d) *Cleaning*

*Cleaning* adalah pembersihan data agar terhindar dari kesalahan sebelum dilakukannya proses analisa data, peneliti memeriksa kembali semua proses dimulai dengan pengodean responden dan memastikan data semua sudah diinput tidak terdapat kesalahan sehingga analisis dapat dilakukan secara benar. Tahap ini, peneliti melakukan pengecekan ulang pada lembar demografi dan lembar kuesioner ditakutkan adanya kesalahan pada tahap *Coding* yang sudah dilakukan, jika tidak dilakukannya pengecekan ulang ditakutkan akan terjadinya kesalahan data.

## **2. Analisa Data**

Teknik analisa data pada penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik, teknik analisa data menggunakan uji univariat dan uji bivariat:

a) Uji statistik univariat

Uji statistik univariat merupakan analisa data untuk menganalisa setiap variabel. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data dan hasil pengukuran. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan secara acak kemudian diolah ke dalam tabel dan grafik. Penelitian analisa univariat yaitu pengetahuan, sikap dan perawatan diare. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian kuesioner pengetahuan dan sikap kepada responden yang disajikan tabel kemudian responden menjawab pertanyaan dengan kode:

1) Univariat 1 : pengetahuan keluarga terhadap perawatan diare

Benar: 1                      Salah: 0

Salah: 1                      Benar: 0

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal

Menurut Riyanto & Budiman 2013 dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala ordinal, yaitu:

a. Baik                      : Dengan hasil 75-100%

b. Cukup                     : Dengan hasil 56-74%

c. Kurang                    : Dengan hasil < 55%

2) Univariat 2 : Sikap keluarga terhadap perawatan diare

Sikap positif yang menunjukkan mendukung jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner  $\geq$  T mean.

Sikap negatif yang menunjukkan tidak mendukung jika nilai T skor yang diperoleh dari kuesioner < T mean.

Untuk mencari T-skor menggunakan rumus

$$Tskor = 50 + 1 \left[ \frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan:

X : Skor responden pada skala sikap keluarga yang menjadi T skor

$\bar{X}$  : Mean skor kelompok

S : Devisiasi standart skor kelompok

Untuk mencari s menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x_1 - x)^2}{n - 1}}$$

$$Skor\ mean\ T = \frac{skor\ T\ responden}{jumlah\ responden}$$

3) Univariat 3 : perawatan diare dirumah

Perawatan diare menunjukkan positif Ya (1) dan Tidak (0)

Perawatan diare negatif: Ya (0) dan Tidak (1)

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai yang didapat

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor maksimal

b) Uji statistik bivariat

Uji statistik bivariat merupakan analisa data untuk menguji perbedaan dan hubungan 2 variabel. Pemilihan uji statisti dilakukan didasari pada skala data, populasi atau sampel dan jumlah variabel yang diteliti (Nursalam, 2016). Penelitian analisa bivariat untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu hubungan pengetahuan dan sikap keluarga terhadap perawatan diare di wilayah UPT Puskesmas Kopo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *korelasi spearman rank* yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap keluarga terhadap perawatan diare di wilayah UPT Puskesmas Kopo.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

*$r_s$  = Koefisien Korelasi Spearman*

*$\sum d^2$  = Total Kuadrat selisih antar ranking*

*$n$  = Jumlah Sampel Penelitian*

Setelah dilakukan uji analisa bivariat dilakukannya uji normalitas yang dilakukan di SPSS. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan yang bertujuan untuk menilai data pada kelompok data atau variable. Teknik uji parametrik yaitu bekerja yang berdasarkan asumsi data, yang setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Teknik pengujian parametrik itu bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variable yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Kenormalan statistic harus diuji terlebih dahulu, jika data tidak normal maka harus dilakukan teknik nonparametrik (Sugiyono, 2017)

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov yang berada pada sistem komputer SPSS. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal (Sahab, 2018).

Nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka distribusi tidak normal

Nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka distribusi normal

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**



Tahap persiapan dilakukan pada bulan Februari 2020. Pada tahap ini peneliti menentukan topik penelitian dan melakukan studi pendahuluan sesuai dengan topik yang akan diambil. Selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai fenomena yang ditemukan yaitu angka kejadian diare di masyarakat khususnya pada wilayah Puskesmas. Setelah judul disetujui, peneliti memulai untuk menyusun proposal penelitian dan mengurus izin untuk studi pendahuluan dan izin penelitian ke Puskesmas. Setelah itu peneliti mulai membuat dan mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan untuk penelitian. Kemudian, peneliti mempersiapkan surat bebas administrasi dan persetujuan untuk sidang proposal, setelah sidang proposal dilaksanakan dan dinyatakan untuk melanjutkan penelitian. Peneliti mengajukan uji etik setelah menyelesaikan revisi proposal berdasarkan rekomendasi dari penguji sidang dan hasil sidang seminar proposal yang diajukan kepada Komite Etik Penelitian STIKes 'Aisyiyah Bandung.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh petugas Puskesmas. Peneliti memulai proses penelitian pada bulan Juni 2020 yang melalui tahap-tahap, yaitu:

- a) Peneliti meminta izin untuk penelitian kepada pihak Kesbangpol lalu Dinas Kesehatan Kota Bandung dan Puskesmas.
- b) Peneliti mendatangi Kelurahan Kebon Lega untuk meminta izin melakukan penelitian di wilayah tersebut.
- c) Setelah itu peneliti menghubungi pihak Kapokja melalui *WhatsApp* untuk mengkonfirmasi melakukan penelitian.
- d) Peneliti bekerja sama dengan Kapokja Kelurahan Kebon Lega.
- e) Kemudian Kapokja memberikan kebijakan akan memasukkan peneliti ke dalam *Group WhatsApp* kader agar lebih mudah untuk menghubungi setiap kader dan

Kapokja akan lebih mudah untuk mengkoordinir. Setelah dijelaskan proses penelitian oleh peneliti, kader mengirimkan 87 kontak responden kepada peneliti

- f) Peneliti melakukan penelitian menggunakan atau menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* dikarenakan terjadinya pandemic COVID-19 sehingga peneliti tidak bisa langsung bertatap wajah dengan responden hal ini dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan arahan protocol kesehatan yang mengarahkan untuk melakukan penelitian secara *Online*.
- g) Peneliti menjelaskan *Infomerd Consent* penelitian pada setiap responden melalui *WhatsApp*. [https://docs.google.com/forms/d/1FkbX-hHwIM18b0ZBedjF\\_Syz4Hq360wsHpmtaDXxXa4/edit?chromeless=1](https://docs.google.com/forms/d/1FkbX-hHwIM18b0ZBedjF_Syz4Hq360wsHpmtaDXxXa4/edit?chromeless=1)
- h) Peneliti menghubungi setiap responden melalui *WhatsApp* dengan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan dan apa yang dilakukan oleh responden.
- i) Setelah responden sudah mengisi dan data sudah terkumpul, peneliti akan langsung mengolah data responden.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

- a) Mengolah data hasil penelitian
- b) Menalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
- c) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- d) Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1) Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di 3 RW dikarenakan 3 RW tersebut yang terdapat atau banyak yang mengalami diare Kelurahan Kebon Lega wilayah UPT Puskesmas Kopo Kota Bandung.

## 2) Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 12 Juli 2020 – 25 Juli 2020

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang pada ilmu keperawatan. Oleh karena itu, perlunya responden mendapatkan perlindungan dari hal-ha yang merugikan. Sebagaimana menurut Nursalam (2016), yaitu:

#### 1. *Informed Consent*

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden, tentang kesiapan responden ikut serta dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti memberikan informasi secara *Personal Chat* melalui *WhatsApp* atau melalui *Voice Call* melalui *WhatsApp* pada responden mengenai informasi penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan juga perihal kesiapan atau ketersediaanya menjadi responden dalam penelitian ini.

#### 2. *Anonymity* (Kerahasiaan)

Peneliti harus memberikan kenyamanan pada responden dengan tidak mencantumkan nama responden. Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data secara *Online* sehingga data yang diberikan responden kepada peneliti akan aman karena kerahasiaan data bagi peneliti itu penting.

#### 3. *Beneficient* (Keuntungan)

Pada saat memberikan lembar kuesioner yang berisi pengetahuan dan sikap keluarga, seolah-olah dilakukan untuk memberikan manfaat kepada responden sehingga dapat menjadi pemanfaatan bagi keluarga untuk perawatan diare. Pada

tahap ini peneliti juga menjelaskan pada responden melalui *Voice Call* bahwa mengikuti penelitian ini responden bebas menanyakan jika responden belum paham yang tercantum dalam kuesioner dan tambahannya responden lebih mengetahui dan paham bagaimana perawatan diare di rumah

